

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat tidak bisa dihindari pengaruhnya pada bidang pendidikan, pengaruh tersebut menuntut bidang pendidikan untuk bisa menyesuaikan dengan teknologi dalam peningkatan mutu dan penggunaan dalam proses pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (Puspitaningrum, 2019). Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar. Teknologi pembelajaran merupakan pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan. Berupa alat, teknik, ataupun metode yang menjadi sarana untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi dari sumber (pendidik) ke penerima informasi atau pesan (peserta didik) agar tercapainya tujuan pembelajaran atau pendidikan (Suryadi, 2020).

Perkembangan pada teknologi pendidikan dapat dilihat dari perangkat-perangkat pendidikan serta sarana pendidikan yang modern dan terus berkembang untuk memaksimalkan proses belajar dan mengajar (Imany et al., 2019). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang pendidikan dikenal dengan *education*, yaitu sistem pendidikan berorientasi pada elektronik. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam dunia pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi, khususnya pada media pembelajaran (Wisada et al., 2019).

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran, materi dapat disampaikan lebih jelas dan menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi yang variatif, dan mempengaruhi kondisi psikologi peserta didik (Puspitaningrum, 2019).

Pada proses pembelajaran tersebut dibutuhkan seorang pendidik yang dapat mengintegrasikan seperti teknologi informasi dan komunikasi seiring dengan perkembangan zaman. Sebagai seorang pendidik diharuskan untuk bisa secara kreatif mendesain suatu bahan ajar yang membuat peserta didik dapat secara langsung memanfaatkan sumber belajar yang tersedia (Kuswanto, 2020).

Pada proses pembelajaran cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada Program Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan, Universitas Negeri Jakarta terdapat salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa kependidikan yaitu mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan. Pada mata kuliah tersebut mempelajari pembuatan beraneka macam jenis-jenis roti salah satunya adalah tentang materi membuat donat.

Menurut Subagjo (2007) di dalam Anggraini & Kristiastuti. Dwi (2015) Donat adalah roti yang terbuat dari adonan tepung terigu, garam, *bread improver*, *vanili*, gula, telur, air dan mentega. Donat merupakan salah satu makanan selingan atau kudapan yang populer di Indonesia. Donat (*doughnuts* atau *donut*) adalah jenis roti yang proses pengolahannya dengan cara digoreng dan memiliki bentuk yang khas dengan lubang di tengah seperti cincin atau berbentuk jika diisi sesuatu. Menurut Fitria (2012) metode terbaik yang digunakan dalam pembuatan donat adalah *straiigh dough*, karena mempunyai keuntungan toleransi waktu pengadukan, waktu fermentasi lebih cepat, dan pemakaian alat yang sedikit.

Donat mempunyai banyak varian rasa dan varian bentuk. mulai dari donat berbentuk bulat yang bolong pada tengahnya (donat klasik) dan donat yang tidak bolong pada bagian tengahnya yang disebut (donat bomboloni). Donat memiliki banyak varian rasa dan banyak varian *topping* yang bisa digunakan untuk menghias donat, seperti *glaze coklat*, *glaze vanilla*, *glaze keju*, *glaze blueberry*, *glaze banana*, *glaze lotus biscoff*, *glaze red velvet*, *glaze matcha*, biskuit oreo, biskuit *lotus biscoff*, keju, *butter cream*, meses.

Pembuatan beraneka macam jenis-jenis donat dibutuhkan ketelitian, kesabaran, waktu, dan juga nilai seni. Oleh karena itu diperlukan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan pada Program

Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan, proses pembelajaran selama ini hanya menggunakan metode ceramah atau metode demonstrasi dan media yang digunakan dalam penyampaian teori atau materi pembelajaran adalah berupa *power point* dan *Handout*. Media *power point* dapat dikembangkan dengan media lain yang dapat menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan animo mahasiswa adalah media audio visual. Media audio visual adalah salah satu alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran, karena media audio visual mudah dikemas, lebih menarik, dan dapat diedit setiap saat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah video tutorial (Rinaldi et al., 2017).

Media video tutorial pembuatan kreasi donat ini menjelaskan langkah demi langkah dalam proses pembuatannya, sehingga efektif dapat memberikan detail informasi berbentuk audiovisual berupa proses pembuatan Kreasi Menghias Donat yang dengan jelas sehingga kebingungan mahasiswa dalam proses pembentukan kreasi pada donat dapat terbantu saat praktikum dan juga video tutorial dapat diputar berulang dan diputar dimana saja, video tutorial dapat disimpan di dalam gawai maupun *flashdisk*. Video tutorial juga dapat diunggah ke dalam platform seperti *Youtube* dan *Google Drive*. Hal tersebut menjadikan video tutorial praktis dalam pengoperasiannya (Muda et al., 2023).

Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada mahasiswa yang telah dilaksanakan melalui platform *Google Formulir* kepada 30 Mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan pada materi menghias donat. Hasil kemampuan diperoleh sebagai berikut, mahasiswa menyatakan bahwa media pembelajaran yang selama ini digunakan adalah 70 % media real, 20 % *power point*, 3,3 % video pembelajaran, 6,7 % media lain. Sebanyak 60 % mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran pada materi donat sudah efektif namun dibutuhkan media pembelajaran seperti video tutorial agar pembelajaran berjalan lebih menarik lagi dan materi pada pembuatan donat lebih mudah di pahami sesuai dengan survei yang dilakukan bahwa sebanyak 96,7 % mahasiswa menyatakan bahwa diperlukan adanya media pembelajaran seperti video tutorial dan 100% mahasiswa menyatakan bahwa dengan melihat tayangan

video pembelajaran atau tutorial pembuatan kreasi menghias donat dapat membantu memahami materi tersebut.

Dalam penelitian ini akan dibuat suatu media pembelajaran berupa video tutorial tentang cara membuat donat dan akan di jelaskan bagaimana cara mengkreasi donat dengan berbagai macam inovasi dalam bentuk, isian dan *topping*, Kreasi menghias donat adalah suatu inovasi produk pada donat dengan penambahan dan perubahan baik pada bentuk, *topping* maupun rasa pada donat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas dari hasil diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan dan hasil analisis yang sudah dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan dapat disimpulkan diperlukannya sebuah media pembelajaran yang menarik dan dapat dengan mudah diakses seperti video tutorial sebagai penunjang dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan (Intan Muda, 2023) yaitu penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Variasi Jenis Roti Manis” dalam penelitian tersebut diterangkan bahwa video tutorial dapat membantu proses pembelajaran dikelas dan dilihat dari model pengembangan yang menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) pada tahap *implementation* (implementasi) terdapat uji validasi ahli media (91 %), ahli materi (97%), dan ahli bahasa (91%) yang membuat video tutorial ini dinyatakan layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penelitian oleh Muhammad Aditya Helmi pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan media video tutorial minuman *moctail* pada Mata kuliah Tata Hidang” dengan menggunakan model pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dari penelitian ini didapat hasil uji coba validasi ahli bahasa (82,8 %), ahli media (87,1 %), ahli materi (80%) dilihat dari hasil validasi, media pembelajaran video tutorial minuman *mocktail* baik dan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Menghias Donat Pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi

Hidangan” dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dengan adanya variasi media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, dan membuat mahasiswa lebih memahami materi praktikum.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media video tutorial dapat dijadikan media penunjang dalam proses pembelajaran pembuatan kreasi menghias donat.
2. Media yang digunakan dalam mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan pada materi menghias donat sangat monoton.
3. Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang menarik.
4. Masih kurangnya pengembangan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat pada mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan.
5. Belum terdapat media pembelajaran yang inovatif terutama untuk materi menghias donat pada mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian memfokuskan masalah pada “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Donat Pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan” bagi mahasiswa pada Program Studi Sarjana Terapan Seni Kuliner dan Pengelolaan Jasa Makanan, Universitas Negeri Jakarta.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan?
2. Bagaimana kelayakan media yang dikembangkan untuk digunakan pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat untuk digunakan dalam Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan
2. Menganalisis kelayakan media video tutorial pembuatan kreasi menghias donat pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan yang di kembangkan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Kreasi Menghias Donat Pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan” dapat dimanfaatkan untuk:

1. Bagi Mahasiswa, membantu mahasiswa dalam mempelajari cara pembuatan kreasi menghias donat pada Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan serta menambah informasi tentang kreasi menghias donat.
3. Bagi program studi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi media pembelajaran pada materi donat bagi mahasiswa Pendidikan Tata Boga dalam Mata kuliah Dasar-Dasar Seni Dekorasi Hidangan.
4. Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan serta sebagai media pembelajaran dan sumber belajar.